



**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
TEMATIK KELAS IV MI NURUL ULUM ARJOSARI KOTA
MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

M. FAUZUL ADZIM RIFQIANTO

NPM. 21501013071



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH**

2021



**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN TEMATIK KELAS IV MI
NURUL ULUM ARJOSARI KOTA MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

M. FAUZUL ADZIM RIFQIANTO

NPM. 21501013071



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH**

2021



**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN TEMATIK KELAS IV MI
NURUL ULUM ARJOSARI KOTA MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Oleh:

M. FAUZUL ADZIM RIFQIANTO

NPM. 21501013071

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH**

2021

ABSTRAK

Rifqianto, M. Fauzul Adzim. 2021. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas IV MI Nurul Ulum Arjosari Kota Malang*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Mohammad Afifulloh, S.Ag, M.Pd. Pembimbing 2: Muhammad Sulistiono, M.Pd.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Prestasi Belajar Siswa.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui jenis motivasi belajar peserta didik, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, serta upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik MI Nurul Ulum Arjosari Kota Malang.

Pengumpulan data penelitian menggunakan metode, wawancara dan dokumentasi. Demikian juga analisis data penelitian menggunakan deskriptif kualitatif yakni menginterpretasikan dengan penjelasan-penjelasan deskriptif menjadi kesimpulan terkait upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik MI Nurul Ulum Kota Malang.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa motivasi intrinsik yang dimiliki oleh peserta didik di MI Nurul Ulum Arjosari Kota Malang adalah dorongan atau minat yang berasal dari peserta didik itu sendiri, sedangkan motivasi ekstrinsik yang dimiliki oleh peserta didik dihasilkan oleh rangsangan dari luar yang berasal dari adanya perhatian yang diberikan oleh guru melalui adanya ulangan harian dan remidi sebagai tambahan dan perbaikan nilai. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik di MI Nurul Ulum Arjosari adalah minat awal peserta didik pada saat masuk madrasah, kondisi jasmani dan rohani, kecemasan dalam suasana pembelajaran dikelas, dan pengaruh negatif dari teman sepermainan disekolah juga membawa pengaruh negatif kepada peserta didik lain agar dapat mengikuti tindakan yang dapat menurunkan prestasi belajar. Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MI Nurul Ulum Arjosari adalah dengan memperjelas tujuan yang ingin dicapai sebelum proses pembelajaran, menggunakan metode dan kegiatan pembelajaran yang beragam, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, membimbing dan mendukung peserta didik dalam belajar, memberikan bantuan kepada peserta didik yang perlu diberikan tambahan pembelajaran secara intensif, memberikan ulangan harian dan remidi sebagai perbaikan nilai, serta memberikan penghargaan atas usaha yang telah dilakukan oleh peserta didik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan lembaga yang dengan sengaja diselenggarakan untuk mewariskan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan keahlian oleh generasi yang lebih tua kepada generasi berikutnya. Melalui pendidikan, sebagian manusia berusaha memperbaiki tingkat kehidupan mereka. Terjadi hubungan yang kuat antara tingkat pendidikan seseorang dengan tingkat sosial kehidupannya. Jika pendidikan seseorang maju, tentu maju pula kehidupannya, demikian pula sebaliknya (Sutrisno, 2005: 51).

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak asing lagi bagi masyarakat. Menurut Mulyasa (2013: 4), pendidikan merupakan pendekatan dasar dalam proses perubahan. Pendidikan adalah kehidupan, untuk itu pembelajaran harus dapat membekali peserta didik dengan kecakapan hidup yang sesuai dengan lingkungan kehidupan dan kebutuhan peserta didik. Tanpa adanya pendidikan, maka suatu bangsa akan tertinggal oleh jaman dan lama kelamaan akhirnya akan hancur. Oleh karena itu untuk menghadapi jaman yang terus berkembang di era globalisasi ini perlu dilakukan suatu penataan terhadap sistem pendidikan secara utuh dan menyeluruh, terutama pada mutu dan hasil pendidikan.

Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, prosedur yang saling mempengaruhi guna mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran pada

hakikatnya merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan sekitarnya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam interaksi itu banyak sekali faktor yang mempengaruhi baik faktor internal maupun faktor eksternal yang datang dari luar lingkungan pembelajaran dan tugas guru yang utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik.

Dalam pembelajaran pada dasarnya merupakan cara-cara untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu tercapainya hasil belajar secara maksimal oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Hasil belajar yang di capai oleh siswa dapat di ketahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan guru dan dapat menentukan keberhasilan siswa dalam belajarnya. Sementara bagi guru, hasil belajar siswa dapat memberikan gambaran keberhasilan dan kualitas guru dalam mengajar.

Pada dasarnya guru merupakan kunci utama dalam pengajaran. Guru secara langsung berupaya mempengaruhi, mengarahkan, dan mengembangkan kemampuan siswa didalam proses pembelajaran, sebab guru yang paling banyak berhubungan dengan para siswa jika di bandingkan dengan personal sekolah lainnya. Guru juga mempunyai peran dan tanggung jawab yang sangat penting, mengingat sebagian besar waktu dalam kehidupan siswa disekolah adalah bersama guru, sehingga guru menjadi tenaga pendidik bukan hanya menyampaikan materi saja ke siswa tetapi juga bertanggung jawab dalam membentuk kepribadian seorang siswa agar menjadi manusia

yang cerdas, terampil, dan bermoral tinggi yang pada akhirnya siswa tersebut memiliki kepribadian yang utama.

Dalam kegiatan belajar mengajar sangat diperlukanya interaksi antara guru dan siswa yang memiliki tujuan. Agar tujuan ini dapat tercapai sesuai dengan target dari guru itu sendiri, maka sangatlah perlu terjadi interaksi positif yang terjadi antara guru dan siswa. Dalam interaksi ini sangat perlu bagi guru untuk membuat interaksi antara kedua belah pihak berjalan dengan menyenangkan dalam kegiatan belajar mengajar,serta lebih merasa bersahabat dengan guru yang mengajar.

Pembelajaran secara optimal dimaknai untuk menghantarkan peserta didik pada kondisi yang syarat akan ilmu dan mempunyai bekal akhlak terutama pada nilai karakter, dalam hal ini lebih ditekankan karakter disiplin. Karena karakter disiplin dianggap sebagai dasar awal peserta didik agar terbiasa dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan di madrasah, keuntungan penekanan karakter disiplin sejak dini adalah sikap disiplin dapat terbentuk dan melekat sampai menuju dewasa.

Mengubah kondisi tingkah laku peserta didik harus dihubungkan dengan hasil pengalamannya sendiri dan dalam interaksi dengan lingkungannya. Proses tersebut bisa diterapkan guru pada saat melakukan pembelajaran di kelas. Hal ini bisa dilakukan karena tingkat inetraksi guru dan peserta didik sangat kompleks, guru dapat menilai komponen apa saja yang harus ditumbuhkan dalam peserta didik.

Kesuksesan dalam perubahan tingkah laku peserta didik yang dilakukan guru akan menghasilkan motivasi belajar yang tinggi. Diperkuat dengan pendapat Uno (2013: 3) tentang hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator meliputi:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
3. Harapan dan cita-cita masa depan.
4. Adanya penghargaan dalam belajar.
5. Adanya lingkungan yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Pemberian penghargaan dalam belajar adalah upaya untuk menumbuhkan motivasi tetapi tidak kalah penting hasrat dan keinginan belajar juga harus diupayakan oleh guru karena hal tersebut berhubungan dengan minat peserta didik untuk mendapatkan prestasi. Minat akan mempengaruhi suasana belajar peserta didik di kelas dan akan berimbas kepada kinerja guru dengan kata lain memudahkan guru dalam proses penyampaian materi.

Berdasarkan hasil penelitian latar belakang permasalahan yang telah peneliti lakukan di MI Nurul Ulum Arjosari bahwasanya terdapat peserta didik yang kurang termotivasi dalam belajar dan ada yang memiliki motivasi belajar yang tinggi. Selain itu, upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pelaksanaannya belum maksimal meskipun sudah berusaha untuk menguasai kelas, hal ini

terlihat dari adanya langkah-langkah dari proses pembelajaran yang belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Ketika guru sedang menyampaikan materi pelajaran sebagian peserta didik ada yang tidak memperhatikan dan bergurau dengan sebangkunya, ketika guru sedang memberikan tugas sebagian peserta didik ada yang asyik mencari kesibukan sendiri, membuat kegaduhan dikelas, tidur-tiduran dimeja, dan sering meminta izin untuk keluar kelas ketika pelajaran sedang berlangsung. Kondisi semacam ini dikhawatirkan dapat mempengaruhi pemahaman materi pelajaran yang diterima oleh peserta didik tidak maksimal sehingga dapat berdampak pada nilai tugas peserta didik menjadi kurang baik dan mendapat nilai dibawah KKM atau kriteria ketuntasan minimal.

Terkait dengan point yang peneliti ungkap diatas adalah sesuai dengan kondisi lapangan yang terjadi di MI Nurul Ulum Arjosari, guru berperan kompleks dalam mengubah kondisi peserta didik baik dalam kecerdasan emosi, spiritual dan kecerdasan inetelektual. Hal ini dibuktikan output yang dihasilkan MI Nurul Ulum Arjosari dapat mencetak siswa-siswi yang berprestasi dan dapat bersaing dengan Madrasah-Madrasah lain.

Kenyataan ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut upaya yang dilakukan oleh guru dalam proses peningkatan motivasi belajar peserta didik sendiri karena output yang di hasilkan dari MI Nurul Ulum Arjosari dalam hal karakter siswa, kemudian prestasi akademisi siswa sangat baik dan bagus. Oleh karena itu, peneliti berkesempatan untuk melakukan penelitian di MI Nurul Ulum Arjosari dengan tema upaya guru dalam meningkatkan

motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran tematik kelas IV di MI Nurul Ulum Arjosari.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar peserta didik di MI Nurul Ulum Arjosari?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik MI Nurul Ulum Arjosari?
3. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik MI Nurul Ulum Arjosari?

C. Tujuan Penelitian

Supaya penelitian ini tetap fokus pada pokok bahasannya maka perlu dirumuskan tujuan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik di MI Nurul Ulum Arjosari.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik MI Nurul Ulum Arjosari.
3. Mendeskripsikan upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik MI Nurul Ulum Arjosari.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk memberikan manfaat baik secara teoritis ataupun memberikan manfaat secara praktis dan dengan harapan penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat yang relevan. Sesuai dengan permasalahan peneliti, maka manfaat yang di harapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Kegunaan dalam teoritis penelitian dimaksudkan dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan teori-teori yang sudah ada atau dengan kata lain menghasilkan teori-teori baru yang relevan dengan perkembangan zaman, jika teori-teori baru dikembangkan secara relevan maka otomatis akan muncul ide-ide kreatif yang bisa digunakan sebagai hak paten peneliti dan bisa dimanfaatkan oleh peneliti lain.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini bisa digunakan sebagai acuan oleh instansi terkait, sebagai modal awal dalam mengembangkan instasinya dan sebagai tambahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan agar instansi tersebut bisa berkembang dengan baik dari waktu ke waktu.

b. Bagi Guru

Bagi seorang guru penelitian ini adalah sebagai modal awal untuk membentuk kembali karakter-karakter disiplin, motivasi dan minat belajar peserta didik yang cenderung berkurang atau dengan kata lain melakukan

dasar pendidikan karakter usia dini agar karakter disiplin tersebut bisa terbentuk sejak dini.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini memiliki kegunaan untuk memperoleh hasil dan penemuan dari kegiatan penelitian, menambah ilmu pengetahuan baru, dan sebagai motivasi bagi peneliti supaya sedikit dapat memberi manfaat bagi sesama, serta sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar S1 pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam di Universitas Islam Malang.

d. Bagi Peserta didik

Kegunaan bagi peserta didik, penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki diri peserta didik agar bisa menjadi siswa yang sukses dalam segi akademik dan segi psikologis peserta didik. Serta dapat menumbuhkan semangat dan aktivitas belajar yang tinggi untuk mencapai prestasi yang di inginkan.

e. Bagi Orangtua

Penelitian tersebut bisa digunakan oleh orangtua untuk melihat hasil prosentase perkembangan anaknya dalam melakukan proses belajar mengajar di sekolah, apakah ada yang perlu diperbaiki atau memang sudah sesuai dengan keinginan yang diharapkan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalah pahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul

skripsi, sesuai dengan judul penelitian, maka definisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu:

1. Guru

Guru adalah orang tua kedua kita karena waktu bersama guru terbilang banyak maka dari itu, guru mempunyai banyak kesempatan dalam hal pembentukan karakter, motivasi dan minat belajar peserta didik. Komponen tersebut memang sangat cocok dibentuk pada masa dasar karena masa tersebut adalah masa anak-anak untuk meniru.

Indikator guru:

a. Memiliki kepribadian

Kepribadian sangat perlu diketahui dan dipelajari karena kepribadian sangat berkaitan erat dengan pola penerimaan lingkungan sosial terhadap seseorang. Orang yang memiliki kepribadian sesuai dengan pola yang dianut oleh masyarakat di lingkungannya, akan mengalami penerimaan yang baik, tetapi sebaliknya jika kepribadian seseorang tidak sesuai, apalagi bertentangan dengan pola yang dianut lingkungannya, maka akan sangat sulit diterima oleh masyarakat. Dengan demikian jika ingin diperlakukan dengan baik maka juga perlu memiliki kepribadian yang baik pula.

b. Profesional

Profesional merupakan orang yang memiliki profesi atau pekerjaan yang dilakukan dengan memiliki kemampuan yang tinggi dan berpegang teguh kepada nilai moral yang mengarahkan serta mendasari perbuatan. Seorang profesional tentunya harus mempunyai keahlian yang didapatkan melalui

suatu proses pendidikan dan disamping itu terdapat unsur semangat pengambilan dalam melaksanakan suatu kegiatan kerja.

Guru profesional adalah guru yang mampu mendidik peserta didiknya menjadi generasi yang mampu bersaing dan memiliki moral yang baik, seorang pendidik profesional hendaknya memiliki perilaku yang baik dan mampu menjadi tauladan yang patut diikuti oleh peserta didik, keprofesionalitas guru sangat penting bagi peserta didik karena guru mempunyai tugas yang sangat berat dalam mendidik, mengarahkan dan memotivasi peserta didik untuk menjadi siswa yang pandai, berkarakter dan bermoral.

c. Unsur pedagogik

Pedagogik merujuk pada istilah pengajaran atau gaya belajar seorang guru, sebab pedagogik merupakan bagian dari sebuah pendidikan. Sederhananya pedagogik adalah suatu ilmu seni untuk menjadi seorang guru atau pengajar. Pedagogik merupakan suatu ilmu yang mempelajari bagaimana teknik mengajar. Implementasi dalam mengajar dipengaruhi berbagai faktor, diantaranya latar belakang, pengetahuan, lingkungan, situasi belajar serta kondisi psikis peserta didik.

d. Dapat bersosialisasi dengan baik

Sosialisai berfungsi sebagai pedoman dalam belajar mengenal dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik nilai, norma, dan struktur sosial yang ada di lingkungan tersebut.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar menurut Djamarah (2008: 149), motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang disebut “motivasi instrinsik”, yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar. Hal ini dikarenakan didalam diri setiap seseorang sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang disebut “motivasi ekstrinsik”, yaitu motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya rangsangan dari luar.

Motivasi intrinsik meliputi hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan kebutuhan untuk belajar, dan harapan akan cita-cita peserta didik itu sendiri. Sedangkan motivasi ekstrinsik bisa berupa adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, kegiatan belajar yang menarik, dan adanya upaya guru dalam membuat pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.

Sedangkan Hamzah B. Uno (2009: 27-28), menyatakan bahwa hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Indikator motivasi belajar:

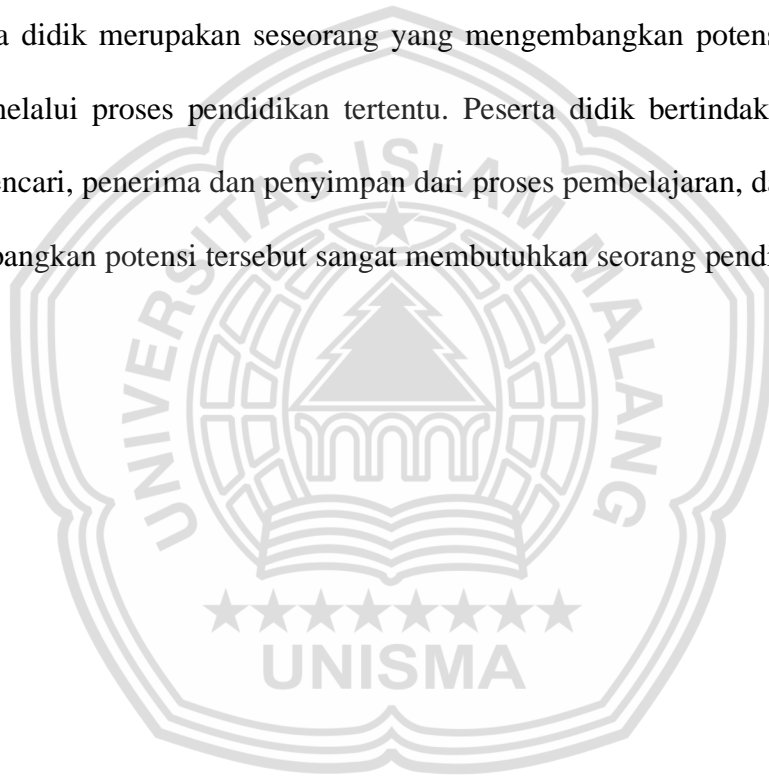
- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar.
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hakikat motivasi belajar adalah adanya dorongan baik dari luar maupun dari dalam diri peserta didik untuk mengadakan suatu perubahan tingkah laku dengan beberapa indikator yang mendukungnya.

3. Peserta Didik

Peserta didik merupakan seseorang yang mengembangkan potensi dalam dirinya melalui proses pendidikan tertentu. Peserta didik bertindak sebagai pelaku pencari, penerima dan penyimpan dari proses pembelajaran, dan untuk mengembangkan potensi tersebut sangat membutuhkan seorang pendidik atau guru.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari data hasil penelitian mengenai “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik MI Nurul Ulum Arjosari”, serta analisis sebagaimana telah dikemukakan maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peserta didik di MI Nurul Ulum Arjosari memiliki motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik yang dimiliki adalah motivasi yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri tanpa memerlukan rangsangan dari luar. Motivasi ekstrinsik yang dimiliki peserta didik berasal dari adanya perhatian yang diberikan oleh guru melalui adanya ulangan harian dan remidi sebagai perbaikan nilai. Dalam proses pembelajaran baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik sama pentingnya. Dengan motivasi, peserta didik dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif belajar, serta dapat memelihara ketekunan dan semangat dalam melaksanakan proses pembelajaran.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik di MI Nurul Ulum Arjosari antara lain yakni perbedaan minat peserta didik pada awal masuk madrasah, kondisi jasmani dan rohani, kecemasan dalam suasana pembelajaran di kelas, serta pengaruh negatif teman sepermainan yang mempengaruhi motivasi belajar.

3. Upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik MI Nurul Ulum Arjosari yaitu dengan memperjelas tujuan yang ingin dicapai sebelum proses pelajaran, menggunakan metode dan kegiatan pembelajaran yang beragam, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, membimbing dan mendukung peserta didik dalam belajar, serta memberikan penghargaan atas usaha yang telah dilakukan peserta didik.

B. Saran

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini dengan mendasarkan kepada penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti ingin memberikan saran yang mungkin bisa menjadi bahan antaralain:

1. Melakukan evaluasi rutin terhadap kinerja guru.
2. Pemanfaatan sarana dan prasarana sesuai dengan fungsinya.
3. Memberikan pendekatan yang lebih intensif terhadap peserta didik yang masih memiliki prestasi belajar rendah.

DAFTAR RUJUKAN

- Hamzah B. Uno. (2009). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dimiyati. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta, PT Bumi Aksara.
- Ahmadi Rulam. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Athiyah Al Abrosyi. (1991). *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam, Penerjemah: H Bustomi*. Jakarta: Bulan Bintang
- Azzet, M Akhmad. (2013). *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Baladiyyah Nuril. *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bab Sejarah kebudayaan Islam Kelas VIII A Smp al-Rifa'ie gondang legi malang tahun pelajaran 2012/2013*. Skripsi tidak terbitkan. Malang: program S1 Universitas Islam Malang.
- Gunawan, Imam. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafi, M. (2009). *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Islam.
- Imron, Ali. (2011). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kurniawan, Syamsul. (2014). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Margono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. (2012). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslich, Mansur. (2011). *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Novitasari,D Indah. (2014). *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keberanian Siswa Untuk Bertanya Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*.Surakarta
- Sardiman, A.M. (2014). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta:Rineka Cipta
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Paramedia Group.
- Sardiman, AM. (1992). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar: Pedoman bagi Guru dan Calon Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. (1989). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Offset.
- Suhardi, Didik. (2014). *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujanto, Agus. (2004). *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutrisno. (2005). *Revolusi Pendidikan Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Suryabrata, Sumadi. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- S.Suparman. (2012). *Gaya Mengajar Yang Menyenangkan Siswa*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Wibowo, Agus. (2012). *Pendidikan Karakter Strategi Membangun karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zaini dkk. (2002). *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi* Yogyakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Pernada Media Group.